

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis korelasi yang memiliki tujuan mencari tahu korelasi antar variabel yang berjumlah dua atau lebih dalam suatu penelitian. Penelitian korelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel dan keeratan hubungan tersebut serta apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.¹ Pada penelitian ini mencari tahu hubungan antara disposisi matematis dan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

Digunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, yakni suatu pendekatan penelitian yang memakai analisis statistik untuk melakukan pengujian hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.² Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yang berupa angka-angka untuk kemudian dilakukan analisis statistik dan disimpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di MTs. Darul Ulum yang bertempat di Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Tempat pelaksanaan penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian karakteristik dengan indikator kemampuan literasi matematis, disposisi matematis, dan prokrastinasi akademik dalam diri siswa. Data penelitian diambil pada semester genap tahun akademik 2022/ 2023, diawali pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area umum yang mencakup subjek atau objek dengan kapasitas dan karakteristik khusus pilihan peneliti guna ditelaah dan diambil kesimpulannya.³ Populasi tidak hanya sekedar banyaknya subyek atau obyek yang diteliti namun juga termasuk sifat atau karakteristik dari obyek atau subyek itu. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo tahun akademik 2022/2023 sebagai populasi yang terdiri atas delapan kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 256.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan banyaknya populasi yang ada. Sampel hendaknya bisa menunjukkan topik penelitian. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni setiap anggota populasi tidak berpeluang sama untuk diambil sebagai sampel. Untuk jenis teknik samplingnya yaitu *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel menurut suatu pertimbangan.⁴ Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII B dan VIII C dengan keseluruhan 64 siswa. Kelas VIII B dan kelas VIII C dipilih sebagai sampel dengan pertimbangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika bahwa kelas VIII B dan VIII C mempunyai karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti. Diantaranya yaitu kemampuan literasi matematis yang tergolong rendah, siswa kurang berminat bahkan tidak menyukai matematika, serta banyak siswa yang mempunyai kebiasaan buruk menunda mengerjakan tugas-tugas matematika bahkan tidak mengerjakannya.

³ Hikmatul Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

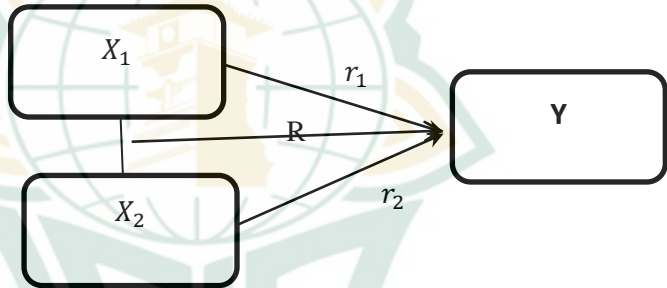
⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi ganda (*multiple correlation*). Penelitian jenis ini dilakukan guna melakukan uji hipotesis mengenai hubungan variabel bebas yang jumlahnya dua atau lebih secara simultan dengan variabel terikat yang berjumlah satu.⁵ Dimana dua variabel independen disini berupa disposisi matematis dan prokrastinasi akademik serta satu variabel dependen berupa kemampuan literasi matematis siswa. Desain penelitian ini terlihat dalam gambar 3.1. di bawah ini:

Gambar 3.1. Desain Penelitian



Keterangan:

- X_1 : Disposisi matematis
- X_2 : Prokrastinasi akademik
- Y : Kemampuan literasi matematis
- R : Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y
- r_1 : Hubungan X_1 dengan Y
- r_2 : Hubungan X_2 dengan Y

Berdasarkan gambar 3.1. tersebut, r_1 merupakan hubungan X_1 dengan Y , r_2 merupakan hubungan antara X_2 dengan Y , serta R adalah hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y .

⁵ Sugiyono.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan sebagai definisi yang berdasar pada karakteristik variabel penelitian yang diperlukan untuk menetapkan batas ukur variabel.⁶ Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya antara lain yaitu:

a. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah kecondongan memandang serta bersikap positif mengenai matematika. Diperlihatkan dengan sikap percaya diri, pantang menyerah, minat tinggi, dan fleksibel dalam berpikir untuk mencoba dan menyelesaikan masalah dengan beragam cara penyelesaian. Dibawah ini indikator disposisi matematis dalam penelitian ini:

- 1) Percaya diri (*self-confident*)
- 2) Gigih dan tekun (*diligence*)
- 3) Berpikir terbuka dan fleksibel (*flexibility*)
- 4) Minat dan ingin tahu (*curiosity*)
- 5) Monitor dan mengevaluasi (*reflective*)

b. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik diartikan sebagai suatu kesengajaan menunda-nunda menyelesaikan tugas dengan mengalihkan pada hal yang tidak relevan. Adapun indikator prokrastinasi akademik dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menunda memulai dan menyelesaikan tugas
- 2) Terlambat menyelesaikan tugas
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan
- 4) Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas

c. Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan seseorang dalam memahami serta menerapkan matematika untuk memecahkan masalah pada konteks keseharian. Penelitian ini menetapkan indikator kemampuan literasi matematis berikut:

⁶ Syahrum and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016).

- 1) Merumuskan masalah secara matematis
- 2) Menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika
- 3) Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk memvalidasi instrumen yang dipakai guna memperoleh dan mengukur data adalah valid. Valid diartikan bahwa instrumen yang dibuat dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian. Data terbilang valid jika terdapat persamaan perolehan data dengan data sebenarnya di lapangan.⁷ Untuk itu sebelum diberikan pada responden atau objek yang diteliti, instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan menerapkan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya responden

x : Skor butir soal

y : Skor total

Kevalidan suatu instrumen ditentukan berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dikorelasikan dengan r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, instrumen dikatakan valid. Sementara apabila nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$, instrumen dikatakan tidak valid.⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah sudah memberikan hasil yang

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁸ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika, PT Raja Grafindo Persada* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

konsisten atau belum. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama ketika digunakan menguji obyek serupa. Taraf reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut baik dan ditandai dengan hasil tes yang tetap walaupun dilakukan pengulangan.⁹ Digunakan rumus *Alpha-Crobach* di bawah ini untuk menghitung reliabilitas instrumen:¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- r_{11} : nilai reliabilitas
- k : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_b^2$: banyaknya varians butir soal
- σ_t^2 : total varians
- x : skor per soal
- n : jumlah responden

Adapun kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen berdasarkan kriteria berikut ini:¹¹

- a. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha-Crobach* > 0,60 .
- b. Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Alpha-Crobach* < 0,60.

3. Daya Beda

Daya beda adalah kapasitas butir soal dalam membedakan kemampuan yang dimiliki siswa. Tujuan dari dilakukannya pengujian daya beda soal adalah untuk mengetahui mampu atau tidaknya butir soal untuk

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

¹⁰ Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

menggolongkan siswa yang kemampuannya rendah dengan siswa yang kemampuannya tinggi.¹² Daya beda soal uraian diukur menggunakan rumus di bawah ini:

$$D = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{\text{skor maksimum soal}}$$

Keterangan:

D : daya beda soal

$\bar{X}KA$: mean kelompok atas

$\bar{X}KB$: mean kelompok bawah

Hasil perhitungan daya beda soal kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Interpretasi Daya Beda

| Nilai D | Interpretasi |
|----------------------|--------------|
| $D \leq 0,00$ | Sangat jelek |
| $0,00 < D \leq 0,20$ | Jelek |
| $0,20 < D \leq 0,40$ | Cukup |
| $0,40 < D \leq 0,70$ | Baik |
| $0,70 < D \leq 1,00$ | Sangat baik |

4. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu uji yang dilakukan guna melihat butir soal masuk golongan soal mudah, sedang, atau sukar.¹³ Suatu butir soal terbilang mudah jika terdapat banyak siswa menjawab soal tersebut dengan tepat. Begitu juga sebaliknya, suatu butir soal dikatakan sukar jika hanya terdapat sedikit siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat. Dalam penelitian ini digunakan soal *essay* atau uraian, sehingga tingkat kesukaran butir soalnya diukur dengan rumus di bawah ini:¹⁴

$$TK = \frac{\bar{X}}{X_{maks}}$$

¹² Arikunto.

¹³ Arikunto.

¹⁴ Arikunto.

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran soal

\bar{X} : rata-rata skor siswa per butir soal

X_{maks} : skor maksimal soal

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal kemudian diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.2. Interpretasi Tingkat Kesukaran

| Nilai TK | Interpretasi |
|--------------------------|--------------|
| $0,00 \leq TK \leq 0,30$ | Sukar |
| $0,30 < TK \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,70 < TK \leq 1,00$ | Mudah |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dijalankan guna mendapat data pada sebuah penelitian guna memperoleh informasi yang diperlukan dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵ Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik di bawah ini:

1. Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data dengan meminta responden untuk menanggapi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah disiapkan. Teknik angket atau kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun *online* yang terdiri dari pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka.¹⁶ Pada penelitian ini teknik angket diperlukan untuk melihat disposisi matematis dan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo.

Digunakan skala *Likert* sebagai skala pengukuran angket dengan pemberian skor di bawah ini:

¹⁵ Nurul Faizah Romli, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri Jerukpurut 1 Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tabel 3.3. Pemberian Skor Angket

| Pilihan | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

2. Tes Tertulis

Tes merupakan instrumen yang sifatnya sistematis yang diaplikasikan untuk mengukur penguasaan materi tertentu. Tes mempunyai karakteristik yang sistematis, objektif, dan mempunyai prosedur penilaian.¹⁷ Teknik tes diperlukan untuk mengetahui hasil kemampuan literasi matematis siswa selaras dengan indikator yang ditentukan peneliti terhadap siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo.

3. Observasi

Observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan kontrol secara langsung serta menulis hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini teknik observasi diperlukan untuk melihat berlangsungnya proses belajar di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tindakan yang dijalankan sesudah data yang diperlukan terkumpul.¹⁹ Oleh karena penelitian ini kuantitatif maka menjalankan analisis statistik berbantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Adapun teknik analisis data pada penelitian ini antara lain yaitu:

¹⁷ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika, Edisi Ke-1* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

¹⁸ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas guna menguji kenormalan data yang didapat. Apabila data berdistribusi normal maka hipotesis yang sudah dirumuskan akan diuji dengan menggunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka uji selanjutnya adalah uji statistik non parametris.²⁰ Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *software* SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun interpretasi pengujian normalitas sebagai berikut.²¹

- 1) Data berdistribusi normal apabila diperoleh nilai $Sig > 0,05$.
- 2) Data tidak berdistribusi normal apabila diperoleh nilai $Sig \leq 0,05$.

b. Uji Linearitas

Dilakukannya uji linearitas untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara dua variabel.²² Pengujian linearitas pada penelitian ini dibantu *software* SPSS dengan melihat dalam *output* tabel ANOVA yang dihasilkan. Adapun kriteria dalam mengambil keputusan yaitu:²³

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.
- 2) Jika $Sig \leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.

²⁰ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial, Edisi Ke-1*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014).

²¹ Mahda Hasaniya, "Pengaruh Persepsi Matematis Dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Integral Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 1 Kudus Tahun Ajaran 2020/2021" (IAIN KUDUS, 2021).

²² Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial, Edisi Ke-1*.

²³ Hasaniya, "Pengaruh Persepsi Matematis Dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Integral Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 1 Kudus Tahun Ajaran 2020/2021."

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda yang perhitungannya dibantu *software* SPSS. Uji korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam hal ini guna mencari tahu hubungan antara disposisi matematis (X_1) terhadap kemampuan literasi matematis (Y) serta untuk menguji hubungan antara prokrastinasi akademik (X_2) terhadap kemampuan literasi matematis (Y). Sedangkan uji korelasi ganda dilakukan guna mencari tahu hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam hal ini guna mencari tahu hubungan disposisi matematis (X_1) dan prokrastinasi akademik (X_2) terhadap kemampuan literasi matematis (Y).

a. Uji Hipotesis Pertama

Langkah-langkah uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

2) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

3) Menentukan statistik uji

Statistik uji dalam pengujian hipotesis pertama ini menggunakan r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya responden

x : Skor butir soal

y : Skor total

Dilanjutkan dengan melakukan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : signifikansi

r : koefisien korelasi

n : banyak responden

- 4) Menentukan keputusan uji
Menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 5) Menarik kesimpulan
Menuliskan kesimpulan berdasarkan keputusan uji yang diperoleh.

b. Uji Hipotesis Kedua

Langkah-langkah uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

H_a : Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

- 2) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- 3) Menentukan statistik uji
Statistik uji dalam pengujian hipotesis kedua ini menggunakan r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya responden

x : Skor butir soal

y : Skor total

Dilanjutkan dengan melakukan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : signifikansi

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

4) Menentukan keputusan uji

Menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

5) Menarik kesimpulan

Menuliskan kesimpulan berdasarkan keputusan uji yang diperoleh.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Langkah-langkah uji hipotesis yang dilakukan yakni:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disposisi matematis dan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara disposisi matematis dan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

- 2) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
 - 3) Menentukan statistik uji
- Statistik uji dalam pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan r_{hitung} dengan rumus:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx_1} : Korelasi *product moment* antara variabel x_1 dengan variabel y

r_{yx_2} : Korelasi *product moment* antara variabel x_2 dengan variabel y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *product moment* antara variabel x_1 dengan variabel x_2

Dilanjutkan dengan melakukan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

k : banyaknya variabel independen

n : banyaknya anggota sampel

- 4) Menentukan keputusan uji
- Menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak dengan kriteria apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

- 5) Menarik kesimpulan
Menuliskan kesimpulan dengan dasar keputusan uji yang diperoleh.

